SARI

Haswiyanti, Fenty. 2010. *Peningkatan Keterampilan Mengapresiasi Puisi melalui Pendekatan Sosiopragmatik dengan Penerapan Model Pembelajaran Stratta Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Batang.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh. Doyin, M. Si.

Kata kunci: keterampilan apresiasi puisi, pendekatan sosiopragmatik dengan penerapan model pembelajaran Startta.

Pembelajaran sastra di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk memupuk kepekaan perasaan dan penalaran siswa terhadap sebuah karya sastra. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sebaiknya tidak hanya ditekankan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teori-teori semata tetapi yang lebih penting adalah kemampuan siswa dalam memahami karya sastra itu. Akan lebih baik lagi jika siswa ditekankan agar mampu mengambil manfaat untuk perkembangan kepribadiannya, menerapkan nilai-nilai positif yang ada di dalam karya sastra ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan pembelajaran sastra untuk membentuk peserta didik yang menggemari karya sastra akan tercapai. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 3 Batang, pembelajaran sastra yang dilakukan masih konvensional dan belum menuju kepada arah menjadikan siswa memahami secara emosional, imajinatif, dan estetis suatu karya sastra terutama dalam mengapresiasi puisi. Pada dasarnya pembelajaran sastra hanya diorientasikan untuk mengejar target nilai semata tanpa mempedulikan manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajari sastra dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan guru lebih mementingkan prestasi siswa dalam pencapaian nilai mengingat kedudukan SMP Negeri 3 Batang yang merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Batang yang telah memperoleh predikat sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran mengapresiasi puisi tersebut, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan pendekatan sosiopragmatik dengan penerapan model pembelajaran Stratta.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan keterampilan siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Batang dalam mengapresiasi puisi setelah diberi pembelajaran dengan pendekatan sosiopragmatik melalui penerapan model pembelajaran Stratta? dan bagaimana perubahan perilaku siswa setelah pendekatan sosiopragmatik melalui penerapan model pembelajaran Stratta ini digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi puisi? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi peningkatan keterampilan siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Batang dalam mengapresiasi puisi setelah diberi pembelajaran dengan pendekatan sosiopragmatik melalui penerapan model pembelajaran Stratta; (2) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Batang dalam mengapresiasi puisi setelah diberi pembelajaran

dengan pendekatan sosiopragmatik melalui penerapan model pembelajaran Stratta.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan mengapresiasi puisi kelas VII. Adapun sumber data diperoleh dari siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Batang dengan jumlah 40 siswa, terdiri atas 18 laki-laki dan 22 perempuan. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah keterampilan mengapresiasi puisi dan pendekatan sosiopragmatik dengan model pembelajaran Stratta. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan secara kuntitatif untuk data tes dan secara kualitatif untuk data nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman observasi, pedoman catatan harian guru, pedoman catatan harian siswa, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mengapresiasi puisi melalui pendekatan sosiopragmatik dengan penerapan model pembelajaran Stratta. Berdasarkan hasil tes, nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69,38 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 78,48 dan termasuk dalam kategori baik. Jadi, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 9,10 atau sebesar 13,12% dari siklus I ke siklus II. Selain itu, berdasarkan hasil nontes menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif. Siswa menjadi lebih bersemangat, lebih aktif, dan senang dalam pembelajaran mengapresiasi puisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya dapat menerapkan pendekatan sosiopragmatik dan model pembelajaran Stratta sebagai salah satu alternatif pendekatan dan model dalam pembelajaran apresiasi puisi khususnya. Selain itu, para peneliti yang menekuni bidang sastra hendaknya dapat melakukan penelitian-penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai variasi pendekatan dan model yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran.

PERPUSTAKAAN
UNNES